

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi mendorong perkembangan zaman yang semakin pesat, diantaranya adalah munculnya sektor-sektor yang tumbuh dan berkembang di Indonesia yang menawarkan produk untuk menarik minat konsumen. Perkembangan tersebut telah merubah cara pandang konsumen untuk memilih sebuah produk, baik produk yang terdiri dari barang-barang yang dihasilkan pabrik yang bersifat *tangible* maupun produk dari jasa. Kualitas menjadi faktor dasar keputusan konsumen dalam menentukan pilihan terhadap produk barang dan jasa. Sehingga kualitas merupakan faktor kunci yang membawa keberhasilan bisnis, pertumbuhan dan peningkatan posisi bersaing. Jaminan kualitas produk dapat menghasilkan kenaikan penetrasi pasar dengan produktivitas lebih tinggi, dan biaya pembuatan barang atau jasa yang lebih rendah.

Kegiatan pengendalian kualitas perlu dilakukan oleh industri untuk menjamin meningkatkan kualitas produk yang dimiliki mulai dari pengendalian terhadap kecacatan produk (*product defect*) sampai pada tingkat kecacatan nol (*zero defect*). Meskipun proses produksi telah berjalan dengan baik, namun dalam prakteknya masih sering ditemukan ketidaksesuaian antara produk yang diharapkan dengan produk yang dihasilkan tersebut. Hal ini ditandai dengan produk yang dihasilkan mengalami kerusakan atau cacat. Hal tersebut disebabkan adanya pengaruh dari berbagai faktor, seperti bahan yang digunakan, tenaga kerja dan mesin serta peralatan yang digunakan untuk melakukan proses produksi.

Kabupaten Rembang merupakan salah satu kabupaten di provinsi Jawa Tengah yang memiliki potensi yang cukup besar di bidang perindustrian dan perdagangan. Terdapat banyak potensi yang dapat dikembangkan sehingga dapat dijadikan sebagai keunggulan komperatif yang membuat Rembang berbeda dengan daerah lain. Industri tersebut antara lain batik tulis lasem, garam rakyat, pengolahan ikan, meubel, meubel antik, bordir, kuningan, kerajinan kerang, terasi,

makanan olahan, genteng dan batu bata, pembuatan tas, dompet, sabuk dan lain-lain. Diantara potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Rembang, batik tulis merupakan *icon* yang menjadi ciri khas Rembang dibandingkan dengan daerah lain. Batik tulis juga merupakan salah produk yang paling sering dicari untuk dijadikan oleh-oleh ketika mengunjungi Rembang. Terdapat 120 Industri Kecil dan Menengah (IKM) batik tulis lasem yang terdapat di Kabupaten Rembang (Data Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi dan UKM Kabupaten Rembang Tahun 2017) yang hingga saat ini masih berkomitmen untuk memproduksi batik dengan teknik tulis tanpa adanya teknik cap maupun printing.

Industri Batik Tulis Sumber Rejeki adalah salah satu IKM Batik yang berlokasi di Desa Babagan RT 09 RW 03 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Industri ini berdiri sejak tahun 2011 dengan jumlah karyawan sebanyak 300 orang. Saat ini kapasitas produksi Industri Batik Tulis Sumber Rejeki mencapai 1000 potong/bln. Sebagai salah satu industri skala menengah di Kabupaten Rembang, salah satu kendala yang dialami oleh Industri Batik Tulis Sumber Rejeki adalah permasalahan produk yang cacat. Tingkat kecacatan produk mencapai 2,14 %. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan harapan pemilik industri yang hanya menginginkan cacat maksimal sebesar 1 %. Jenis cacat produk yang terjadi seperti pewarnaan yang tidak merata, cantingan tidak menembus, sisa malam masih menempel dan warna masuk pada bagian yang tertutup malam. Dengan adanya produk cacat ini, menyebabkan kerugian finansial dan waktu dikarenakan produk batik tulis memiliki harga jual cukup tinggi serta waktu pengerjaan yang relatif lama. Kerugian finansial yang terjadi misalnya produk cacat tersebut harus dijual dengan harga murah atau diproses menjadi jadi. Penjualan jadi relatif lebih rendah sehingga modal tertahan dalam waktu relatif lama. Namun demikian, meskipun selalu terdapat cacat produk dalam satu periode produksi, Industri Batik Tulis Sumber Rejeki belum memiliki upaya pengendalian yang memadai, akibatnya ini harus menanggung kerugian sebagai dampak dari upaya pengendalian kualitas yang kurang optimal . Oleh karena itu, pada penelitian ini dilakukan study pengendalian kualitas guna mengurangi jumlah

produk cacat dan meminimalisasi kerugian yang di alami oleh Industri Batik Tulis Sumber Rejeki.

1.2 Perumusan Masalah

Industri Batik Tulis Sumber Rejeki mengharapkan seminimal mungkin tingkat kecacatan produk yang dihasilkan dari proses produksi. Akan tetapi, proses pengendalian kualitas yang belum memadai menyebabkan faktor-faktor penyebab cacat produk belum dapat dikendalikan. Hal ini berdampak pada tingkat cacat produk yang dihasilkan masih cukup tinggi sehingga diperlukan adanya study pengendalian kualitas guna meminimalisasi faktor-faktor penyebab cacat produk dan memberikan usulan perbaikan kepada industri .

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian adalah :

1. Penelitian hanya difokuskan pada bagian produksi
2. Penelitian dilakukan pada produk batik tulis dua warna.
3. Waktu pengambilan data mulai dari bulan Oktober 2017 s/d Maret 2018

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah :

Mengurangi tingkat kecacatan produk melalui pengendalian kualitas dan mengidentifikasi serta meminimalisasi faktor-faktor penyebab munculnya cacat pada kegiatan produksi batik tulis.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Industri

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi Industri Batik Tulis Sumber Rejeki untuk menerapkan pengendalian kualitas produk untuk mengurangi tingkat produk cacat serta bermanfaat bagi pengembangan yang berkelanjutan bagi industri.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana untuk mengaplikasikan teori-teori yang didapat selama masa perkuliahan khususnya bidang ilmu manajemen produksi dan operasi.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas pemahaman terhadap penelitian ini maka akan diuraikan tentang sistematika penulisan proposal sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan metode-metode yang digunakan sehingga memberikan pemahaman kepada pembaca.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan tentang kerangka pemikiran, lokasi dan objek penelitian, serta metode pengambilan data penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi data hasil penelitian dan pembahasan yang bersifat terpadu. Penjelasan teoritis sebagai landasan analisa dan pembahasan tentang hasil yang diperoleh.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berdasarkan analisa dari hasil pemikiran, sedangkan saran me